



**ANALISIS DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG  
DIDIKTEKAN OLEH PASAR (*MARKET-LED  
ACCUMULATION*) DI DUSUN KAMPUNG BARU, DESA  
MAGEPANDA, KECAMATAN MAGEPANDA, KABUPATEN  
SIKKA, NUSA TENGGARA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik**

**Oleh**

**GREGORIUS VALENTINO UKAT**

**NPM: 18.75.6356**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

## LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

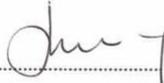
1. Nama: Gregorius Valentino Ukat
2. NPM: 18.75.6356
3. Judul: Analisis Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar (*Market-led Accumulation*) di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur

4. Pembimbing:

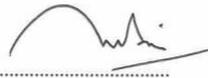
1. Robertus Mirsel, Drs, M.A  
(Penanggungjawab)

.....  


2. Dr. Alexander Jebadu

.....  


3. Dr. Antonio Camnahas

.....  


5. Tanggal diterima: 28 Mei 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi**

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Program Studi Ilmu  
Teologi – Filsafat Agama Katolik

Pada

.....2 Juni.....2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

The image shows an official circular stamp of Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. The stamp contains the text 'KEMAHAMBAHAN ST FILSAFAT KATOLIK LEDALERO' around the perimeter and 'SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

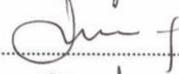
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

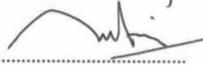
1. Robertus Mirsel, Drs, M.A

: .....

2. Dr. Alexander Jebadu

: .....

3. Dr. Antonio Camnahas

: .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Gregorius Valentino Ukat

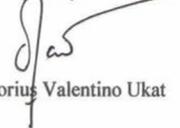
NPM: 18.75.6356

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 1 Juni 2022

Yang menyatakan



Gregorius Valentino Ukat

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Gregorius Valentino Ukat

NPM: 18.75.6356

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Analisis Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar (*Market-led Accumulation*) di dusun Kampung Baru, Desa Magepanda, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 1 Juni 2022

Yang menyatakan

  
Gregorius Valentino Ukat

## **KATA PENGANTAR**

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami pembangunan ekonomi yang cukup baik. Pembangunan ekonomi ini ditandai dengan pertumbuhan dan percepatan ekonomi yang tampaknya berpengaruh langsung pada peningkatan Produk Nasional Bruto (PNB) sebagai ukuran penentu kemakmuran suatu negara. Dalam kacamata sistem ekonomi global sekarang ini, situasi di atas tampaknya memberikan tempat yang cukup baik bagi Indonesia dalam kontestasi perekonomian global. Seiring dengan itu, turunnya angka kemiskinan secara berkala di Indonesia juga turut mengisyaratkan hal yang sama: Indonesia perlahan berjalan menuju masa depan yang lebih baik. Namun, situasi ini tidak serta merta mengindikasikan adanya kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pertumbuhan dan percepatan ekonomi di Indonesia pada kenyataannya hanya dinikmati oleh segelintir orang saja, sedangkan masyarakat kecil dimiskinkan secara tragis dalam pembangunan yang ada. Akses terhadap pembangunan hanya bisa dilakukan oleh segelintir orang yang berkuasa dan yang memiliki modal lebih. Kesenjangan sosial berupa perbedaan pendapatan yang terlampau jauh antara yang kaya dan yang miskin merupakan indikasi yang membahasakan hal tersebut. Atas kenyataan ini, pembangunan ekonomi di Indonesia sudah seharusnya dikritisi. Pembangunan ekonomi seharusnya berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, bukan membuat kaya segelintir orang yang bermodal besar dan menekan masyarakat kecil dalam kemiskinan.

Pertumbuhan ekonomi yang tidak diimbangi dengan pemerataan pendapatan mengindikasikan adanya akumulasi kapital di dalam pembangunan. Hal ini jelas sebab pembangunan di negara-negara berkembang akan selalu dipengaruhi oleh kontestasi para pemodal di pasar. Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil dari pembangunan selalu mensyaratkan adanya aktivitas pasar yang kemudian akan mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut. Aktivitas pasar tentu saja mengharuskan adanya proses penciptaan kapital di dalamnya. Setiap orang yang mengambil bagian dalam aktivitas pasar harus mampu mengubah uang, hasil produksi, waktu dan tenaga kerja (jasa) menjadi kapital yang kemudian akan

menyokong kehidupan pasar itu sendiri. Hukum pasar yang memaksa setiap pihak yang berpartisipasi di dalamnya untuk saling bersaing akan mengeliminasi setiap pesaing yang hanya memiliki sedikit modal. Oleh karena itu, meskipun pembangunan terus bertambah dan berjalan dengan baik, para pengusaha kecil, para tukang, pemilik bengkel kecil, para petani tradisional, dan para wiraswasta kecil tidak akan pernah menikmati hasil pembangunan itu sebab sejak awal pembangunan hanya menjadi sarana untuk melipatgandakan kekayaan bagi mereka yang memiliki modal besar. Ketimpangan pendapatan pun tidak dapat dielakkan dan karena pembangunan itu adalah proses produksi yang mengartikan juga adanya reproduksi pasca-produksi, maka akumulasi kapital oleh para pemodal besar juga tidak akan pernah berhenti. Dalam keadaan seperti ini, yang kaya akan semakin kaya, sedangkan yang miskin akan semakin ditekan dalam kemiskinan yang sama.

Dengan demikian, akumulasi kapital diketahui sebagai hal yang berbahaya karena menciptakan kesenjangan sosial masyarakat. Pembangunan yang seharusnya berasaskan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat malah menjadi media untuk memusatkan kekayaan pada segelintir orang. Pertumbuhan ekonomi semakin membaik tetapi masyarakat tetap terjerumus dalam kemiskinan dan kemelaratan. Dinamika akumulasi kapital sendiri memang sejak awal dijabarkan oleh Karl Marx sebagai dinamika yang terjadi dalam seluruh perjalanan panjang pasar kapitalisme. Untuk hal ini, Marx berbicara mengenai dinamika akumulasi dengan membedakan akumulasi modal (*capital accumulation*) dengan akumulasi primitif (*primitive accumulation*) untuk menggambarkan sebuah konsep abstrak tentang momen kelahiran kapitalisme. Kemudian, seiring berjalannya waktu, muncul berbagai pandangan yang memberi cakrawala baru bagi setiap pembahasan mengenai sepaik terjang akumulasi kapital dan setiap kesenjangan sosial yang membarenginya. Salah satu dari berbagai pembahasan tersebut adalah konsep mengenai akumulasi modal yang didiktekan oleh pasar (*marketled accumulation*) sebagaimana yang dijabarkan oleh Emilianus Yakob Sese Tolo dalam hasil penelitiannya mengenai akumulasi melalui perampasan (*accumulation by dispossession*) di Flores. Dinamika akumulasi kapital yang didiktekan oleh pasar (*market-led accumulation*) kemudian disadari sebagai suatu kenyataan yang terjadi dalam sistem pasar dewasa ini sehingga setiap analisis dan pembahasan mengenai

sepak terjang dan sebab-akibatnya dalam kehidupan masyarakat, seperti dalam kehidupan masyarakat dusun Kampung Baru, desa Magepanda, menjadi relevan dan tepat sasaran. Analisis dan pembahasan seperti ini diperlukan agar pembangunan yang mengindikasikan pertumbuhan dan percepatan ekonomi dalam bingkai pasar kapitalis sekarang dapat dibuktikan sebagai pembangunan yang tidak berkeadilan dan masih perlu dikritisi. Oleh karena itu, skripsi ini dibuat untuk menjawab hal di atas. Pembahasan-pembahasan dalam skripsi ini memuat berbagai penjabaran teoritis yang dibuktikan dengan analisis mengenai perilaku ekonomi-politik masyarakat dusun Kampung Baru, desa Magepanda demi menggambarkan bahwa masyarakat kecil sungguh tertindas dalam sistem pasar yang ada (yang juga mempengaruhi pembangunan). Di sini, sistem pasar kapitalis sebagai dasar dari pembangunan ekonomi akan dijelaskan secara terang benderang dan tepat sasaran sebagai sistem yang predatoris, memiskinkan dan menindas masyarakat kecil dalam kemelaratan.

Skripsi ini sendiri ditulis tidak sekali jadi. Ada banyak hal yang mempengaruhi penulisan skripsi ini. Lebih dari pada itu, penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa campur tangan mereka, skripsi ini tidak akan terselesaikan dan semua pembahasan yang ada hanya akan berhenti pada tataran konsep belaka. Oleh karena itu, dengan penuh sadar, penulis hendak berterima kasih secara khusus kepada pihak-pihak tersebut:

1. Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas berkat dan bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada Robertus Mirsel, Drs, M.A, yang telah membimbing penulis dalam setiap proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Dr. Alexander Jebadu dan Andreas Tefa Sau, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.
3. Penulis hendak berterima kasih kepada Serikat Sabda Allah (*Societas Verbi Divini, SVD*) sebagai ibu serikat yang mendukung penulis dengan

menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan penulis sepanjang penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini.

4. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh konfrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero terkhusus segenap konfrater di unit St. Vincentius a Paulo, Efrata – Gere: P. Antonio Camnahas, SVD dan P. Simeon Bera Muda, SVD serta teman-teman semua yang telah membantu penulis dengan menyediakan situasi yang kondusif bagi setiap usaha penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada lembaga Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang memberikan berbagai kesempatan dan asupan intelektual yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih berlimpah penulis tujukan kepada orang tua, almarhum Bapak Dionisius Ukat dan Mama Maria Regina Hayon serta kepada kelima orang saudara/i penulis, Margaretha Ririn Bala, Petrus Yanwar Hilarius Ukat, Safira Maria Imelda Ukat, Paskalis Damarius Ukat, dan Gabriela Dionisia Ukat atas segala cinta dan perhatian mereka yang tiada taranya bagi penulis.
7. Penulis berterima kasih kepada Bapak Moa Bura dan Kakak Samuel Bura telah bersedia menerima penulis untuk menginap di rumah mereka selama penulis melakukan penelitian di dusun Kampung Baru, desa Magepanda. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh masyarakat dusun Kampun Baru, desa Magepanda yang telah menerima penulis dan bersedia untuk diwawancarai selama penelitian berlangsung. Tanpa cinta kasih dan penerimaan mereka, penelitian yang menjadi basis penting dari skripsi ini tidak akan mungkin terlaksana dengan baik.
8. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan teman-teman seangkatan Ledalero 81 terkhusus teman-teman seangkatan di unit St. Vincentius a Paulo, Efrata – Gere: Evans, Benja, Mike, Defri, Antoni, Dus, Hipo, dan Ondik yang dengan caranya masing-masing senantiasa mendukung penulis selama penulisan skripsi ini.

9. Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman terbaik: Dus, Aris, Novia, Novita, Odilla yang selalu mendukung penulis dalam setiap usaha dan karya yang penulis lakukan berkenaan dengan penulisan skripsi ini.
10. Akhirnya, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak, pembaca, dan semua orang yang dengan caranya sendiri-sendiri telah mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka penulis selalu terbuka terhadap usul dan saran, masukan dan kritik yang membangun demi perkembangan penelitian dan skripsi ini ke depannya. Terakhir, semoga segala ide dan pergumulan intelektual yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Ledalero, Mei 2022

Penulis

## ABSTRAK

Gregorius Valentino Ukat, 18.75.6356. *Analisis Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar (Market-led Accumulation) di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur*. Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sepak terjang akumulasi modal yang didiktekan oleh pasar (*market-led accumulation*) dalam kehidupan ekonomi-politik masyarakat Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda demi menunjukkan secara jelas bagaimana kesenjangan sosial dapat tercipta akibat dinamika akumulasi ini. Sepak terjang akumulasi modal yang didiktekan oleh pasar (*market-led accumulation*) dalam kehidupan ekonomi-politik masyarakat Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda ini ditinjau melalui partisipasi mereka dalam aktivitas lima pasar yang berbeda namun saling berkaitan, yakni pasar tanah, pasar tenaga kerja, pasar kredit, pasar hasil produksi, dan pasar alat produksi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti turun ke lapangan untuk meneliti secara langsung kehidupan ekonomi-politik masyarakat Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda. Penelitian ini ditempuh dengan tiga cara yaitu tinggal bersama (observasi-partisipatif), wawancara, dan analisis percakapan-percakapan tidak formal. Di samping itu, peneliti juga mencari dan menganalisis literatur-literatur yang mendukung penelitian ini. Literatur-literatur yang dipakai merupakan literatur-literatur yang memberikan landasan teoritis bagi fenomena penciptaan modal dan akumulasi modal dalam kehidupan masyarakat umum melalui aktivitas mereka dalam kelima pasar yang ada.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa hal penting, yakni (1) aktivitas masyarakat Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda dalam kelima pasar benar-benar didikte oleh swatata pasar itu sendiri demi penciptaan modal dalam peredaran setiap pasar, (2) pendiktean swatata pasar di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda terjadi sebagai suatu “peristiwa harian” yang juga dipengaruhi oleh berbagai hal lain seperti budaya, hubungan antar-etnis, dan dinamika politik pemerintahan yang terjadi di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda, (3) karena adanya perbedaan orientasi pasar antara masyarakat kecil dan masyarakat kapitalis di Dusun Kampung Baru, pendiktean swatata pasar akhirnya menciptakan akumulasi modal yang berujung pada kesenjangan sosial: yang kaya semakin menjadi kaya, sementara yang miskin semakin ditekan dalam kemiskinan dan kemelaratan. Dari penemuan-penemuan ini, peneliti akhirnya menyimpulkan bahwa dinamika akumulasi modal yang didiktekan oleh pasar (*market-led accumulation*) benar-benar terjadi di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda dan berperan besar dalam menciptakan kesenjangan sosial di sana.

**Kata Kunci:** akumulasi modal yang didiktekan oleh pasar (*marketled accumulation*), masyarakat Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda, kesenjangan sosial.

## ABSTRACT

Gregorius Valentino Ukat, 18.75.6356. *Analysis of the Market-led Accumulation in Kampung Baru, Magepanda Village, Magepanda District, Sikka Regency, East Nusa Tenggara*. Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Catholic Philosophy College of Ledalero, 2022.

This study aims to analyze the actions of market-led accumulation in the economic-political life of the people of Kampung Baru, Magepanda Village in order to clearly show how social inequality can be created as a result of the dynamics of this accumulation. The track record of the market-led accumulation in the economic-political life of the people of Kampung Baru, Magepanda Village is reviewed through their participation in the activities of five different but interrelated markets, namely the land market, the labor market, the credit market, the market for products, and the market for the means of production.

This study used qualitative research methods. In this study, researcher went to Kampung Baru, Magepanda Village to directly examine the economic-political life of the people of Kampung Baru, Magepanda Village. This research was carried out in three ways, namely living together (observation-participative), interviews, and analysis of informal conversations. In addition, researchers also searched and analyzed the literature that supports this research. The literatures used are literatures that provide a theoretical basis for the phenomenon of capital creation and capital accumulation in the life of the general public through their activities in the five existing markets.

In this study, several important things were found, namely (1) the activities of the people of Kampung Baru, Magepanda Village in the five markets were really dictated by the market itself for the sake of creating capital in the circulation of each market, (2) dictating capitalism market in Kampung Baru, Magepanda Village occurred as a “daily event” which was also influenced by various other things such as culture, inter-ethnic relations, and government political dynamics that occurred in Kampung Baru, Magepanda Village, (3) due to differences in market orientation between the poor and the capitalist in Kampung Baru, the dictates of capitalism market have finally created capital accumulation which leads to social inequality: the rich are getting richer, while the poor are increasingly being suppressed in poverty and destitution. From these findings, the researcher finally concludes that the dynamics of market-led accumulation actually occurs in Kampung Baru, Magepanda Village and plays a major role in creating social inequality there.

**Keywords:** market-led accumulation, the people of Kampung Baru, Magepanda Village, social inequality.

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 RUMUSAN MASALAH .....</b>	<b>8</b>
<b>1.3 TUJUAN PENULISAN.....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 METODE PENULISAN .....</b>	<b>9</b>
<b>1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II SEKILAS MENGENAI DUSUN KAMPUNG BARU, DESA</b>	
<b>MAGEPANDA DAN DINAMIKA AKUMULASI MODAL .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1 SEKILAS MENGENAI DUSUN KAMPUNG BARU,</b>	
<b>DESA MAGEPANDA .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.1 Keadaan Geografis .....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.2 Keadaan Penduduk .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2 DINAMIKA AKUMULASI MODAL .....</b>	<b>20</b>
<b>2.2.1 Akumulasi Modal .....</b>	<b>20</b>

2.2.2 Akumulasi Primitif ( <i>Primitive Accumulation</i> ).....	32
2.2.3 Akumulasi Melalui Perampasan ( <i>Accumulation by Dispossession</i> ) ....	34
2.3 KESIMPULAN .....	40
<b>BAB III DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN</b>	
<b>OLEH PASAR (<i>MARKET-LED ACCUMULATION</i>) .....</b>	<b>42</b>
3.1 PENGANTAR.....	42
3.2 CARA KERJA DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG	
<b>DIDIKTEKAN OLEH PASAR .....</b>	<b>43</b>
3.2.1 Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar dalam	
Pasar Tanah .....	43
3.2.2 Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar dalam	
Pasar Tenaga Kerja .....	53
3.2.3 Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar dalam	
Pasar Kredit .....	66
3.2.4 Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar dalam	
Pasar Hasil Produksi .....	77
3.2.5 Dinamika Akumulasi Modal yang Didiktekan oleh Pasar dalam	
Pasar Alat Produksi.....	80
3.3 PEMBENTUKAN KELAS SOSIAL PETANI YANG BARU .....	84
3.4 KESIMPULAN .....	87
<b>BAB IV DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN</b>	
<b>OLEH PASAR (<i>MARKET-LED ACCUMULATION</i>) DI DUSUN</b>	
<b>KAMPUNG BARU, DESA MAGEPANDA .....</b>	<b>89</b>
4.1 DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN	
OLEH PASAR DALAM PASAR TANAH DI DUSUN	
KAMPUNG BARU, DESA MAGEPANDA.....	89

4.1.1 Sejarah Pembagian Tanah di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda .....	89
4.1.2 Proses Penciptaan Kapital dalam Pasar Tanah dan Akumulasi Kapital yang Terjadi di Dusun Kampung Baru, Desa Magepanda.....	102
4.2 DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN OLEH PASAR DALAM PASAR TENAGA KERJA DI DUSUN KAMPUNG BARU, DESA MAGEPANDA.....	107
4.2.1 Penjualan dan Pembelian Tenaga Kerja di Dusun Kampung Baru: Tenaga Kerja sebagai Komoditi.....	107
4.2.2 Akumulasi Kapital yang Terjadi dan Kesenjangan yang Tercipta..	110
4.3 DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN OLEH PASAR DALAM PASAR KREDIT DI DUSUN KAMPUNG BARU, DESA MAGEPANDA.....	114
4.3.1 Penjualan dan Pembelian Uang di Dusun Kampung Baru: Uang Sebagai Komoditi.....	114
4.3.2 Akumulasi Kapital yang Terjadi dan Kesenjangan Sosial yang Tercipta.....	117
4.4 DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN OLEH PASAR DALAM PASAR HASIL PRODUKSI DI DUSUN KAMPUNG BARU, DESA MAGEPANDA .....	123
4.4.1 Hasil Produksi Sebagai Komoditi: Asal Mula Terjadinya Pasar Hasil Produksi di Dusun Kampung Baru.....	123
4.4.2 Akumulasi Kapital dan Kenjangan Sosial yang Terjadi .....	127
4.5 DINAMIKA AKUMULASI MODAL YANG DIDIKTEKAN OLEH PASAR DALAM PASAR ALAT PRODUKSI DI DUSUN KAMPUNG BARU, DESA MAGEPANDA .....	130
4.6 CATATAN KRITIS .....	135

<b>4.6.1 Keterkaitan Kelima Pasar dalam Mendikte Penciptaan Akumulasi Kapital di Dusun Kampung Baru: Suatu Kenyataan Historis.....</b>	<b>135</b>
<b>4.6.2 Perlawanan Masyarakat Kecil .....</b>	<b>136</b>
<b>4.7 KESIMPULAN .....</b>	<b>139</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>142</b>
<b>5.1 KESIMPULAN .....</b>	<b>142</b>
<b>5.2 USUL DAN SARAN.....</b>	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>147</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>167</b>